

Volume 4 Nomor 1 (2022)
Journal of Midwifery Science:
Basic and Applied Research
e-ISSN: 2774-2270

The Relationship Between Husband and Cadre Support With The Compliance of Pregnant Women in Taking Blood-added Tablets at Bangetayu Health Center Semarang City

Hanifa Andisetyana Putri¹ Elisa Ulfiana² Dewi Andang Prastika³ Khoirun Nikmah⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Jl. Tirta Agung Pedalangan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Elisa Ulfiana

Email : my_ulep@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition where the hemoglobin (Hb) level in red blood cells is lower than the standard. Pregnant women are said to be anemic if the Hb content is <11 gr/dl. The prevalence rate of anemia in pregnant women in Indonesia is 48.9%, in Central Java in 2018 it was 57.1%, while in Semarang City in 2021 it reached 15.4%, in Bangetayu Health Center it was 19.93%. Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child mortality, and infectious diseases. Government efforts require pregnant women to take a minimum of 90 tablets during pregnancy. One of the factors causing high anemia in pregnant women is the low compliance of pregnant women in taking blood supplement tablets. Support from husbands and cadres is needed to increase compliance when taking blood tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between husband and cadre support with the compliance of pregnant women in taking blood supplement tablets at Bangetayu Health Center, Semarang City. **This study** used quantitative research methods with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in the third trimester in May in the Bangetayu Health Center working area of Semarang City, totaling 39 respondents. Sampling with simple random sampling technique. Data analysis using ch square test. **The results** showed that there was a relationship between husband support (p value 0.00) and cadres (p value 0.00) with the compliance of pregnant women in taking blood supplement tablets at Bangetayu Health Center, Semarang City. The existence of this study is expected that health workers can involve husbands and cadres to supervise pregnant women in taking blood tablets.

Keywords : Spousal support; Cadre support; Blood Add Tablets (TTD)

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu penyakit yang menarik kekhawatiran dunia dan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan terutama di negara berkembang. Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb <11gr/dl [1]. Penyebab paling umum terjadinya anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi.

Angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 %, sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 57,1% [2]. Ibu hamil yang menderita anemia ringan hingga anemia berat di Kota Semarang tahun 2021 mencapai 15,4%, yakni yang memiliki angka anemia pada ibu hamil tertinggi di Puskesmas Bangetayu sebanyak 19,93% [3].

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi.

Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya [4]. Menurut penelitian Chalik (2019) Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian pelayanan *Antenatal Care (ANC)* sekarang- kurangnya yaitu enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pelayanan ANC diupayakan diantaranya agar dapat memenuhi standar pemberian tablet tambah darah (tablet besi) minimal 90 tablet selama kehamilan, serta pelayanan tes laboratorium sederhana minimal tes hemoglobin darah (Hb) Profil Kesehatan RI (2021).

Penelitian yang dilakukan Wuwuh (2016) menyatakan bahwa pendampingan merupakan suatu bentuk perlakuan yang dapat mengubah perilaku untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil salah satunya dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Pendamping memiliki peran untuk memotivasi, mendorong, menyadarkan ibu hamil mengenali potensi masalah dan dapat mengembangkan potensi memecahkan masalahnya. Pendampingan dapat dilakukan oleh keluarga, petugas kesehatan serta kader kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada 3-9 Juni 2023. Jenis penelitian ini adalah survey dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga yaitu sebanyak 39 di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada bulan Mei 2023. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dukungan suami dan kader dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan kuisioner kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Analisis data menggunakan uji *ch square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada bulan Juni 2023 mendapatkan hasil:

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik

Tabel 1.1 analisis univariat karakteristik responden, dukungan suami, dukungan kader dan kepatuhan

Karakteristik Responden			
No	Variabel	F	%
Umur			
1	Reproduksi sehat	36	92.3
2	Reproduksi tidak sehat	3	7.7
Jumlah		39	100
Paritas			
1	Primigravida	20	51.3
2	Multigravida	19	48.7
3	Grande multigravida	0	0
Jumlah		39	100
Pendidikan			
1	Dasar	7	17.9
2	Menengah	28	71.8
3	Tinggi	4	10.3
Jumlah		39	100
Pekerjaan			
1	Bekerja	11	28.2
2	Tidak bekerja	28	71.8
Jumlah		39	100

b. Gambaran dukungan suami dengan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah

No	Dukungan suami	F	%
1	Mendukung	24	61.5
2	Tidak mendukung	15	38.5
Jumlah		39	100

c. Gambaran dukungan kader dengan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah

No	Dukungan kader	F	%
1	Mendukung	22	56.4
2	Tidak mendukung	17	43.6
Jumlah		39	100

1. Analisis Bivariat

- a. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah

Dukungan suami	Kepatuhan				Jumlah		P-value
	Patuh		Tidak patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	22	91.7	2	8.3	24	100	0.000
Tidak mendukung	4	26.7	11	73.3	15	100	
Total	26	66.7	13	33.3	39	100	

Dari hasil analisis uji *chi square* dengan nilai *p value* = 0,000 (*p value* <0,05). Nilai *p value* (0,00) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

- b. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah

Dukungan kader	Kepatuhan				Jumlah		P-value
	Patuh		Tidak patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	21	95.5	1	4.5	22	100	0.000
Tidak mendukung	5	29.4	12	70.6	17	100	
Total	26	66.7	13	33.4	39	100	

Dari hasil Analisa uji *chi square* dengan nilai *p value* = 0,000 (*p value* <0,05). Nilai *p value* (0,00) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan kader dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas usia ibu yaitu dalam kategori usia reproduksi sehat berjumlah 36 responden (92,3%). Ibu dengan usia dewasa memiliki pengalaman, pengetahuan dan kematangan baik dari fisik, psikis dan sosial, sehingga membantu seseorang dalam pegetahuannya dibandingkan dengan ibu yang berusia reproduksi tidak sehat. Semakin bertambah umur seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan [7].

Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik berada pada kategori usia reproduksi sehat (20-35 tahun). Hurlock dalam Utari and Rahmad (2022) menyatakan bahwa tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dapat dipengaruhi oleh semakin cukupnya umur seseorang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang membuktikan bahwa responden dengan kategori usia reproduksi sehat memiliki rata-rata tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini dikarenakan responden dengan kategori usia reproduksi sehat memiliki tingkat kematangan yang cukup sehingga mempengaruhi fungsi kognitif serta kemampuan dalam berfikir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida lebih banyak yaitu 20 (51,3%) responden. Ibu hamil yang telah hamil berkali-kali akan mengurangi motivasi dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin karena pengalaman yang diperoleh dari kehamilan sebelumnya. Sedangkan ibu hamil yang belum pernah melahirkan akan menganggap kehamilannya adalah suatu pengalaman yang baru sehingga hal tersebut akan memotivasi dengan mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin [9]

Tingkat Pendidikan dibagi dalam tiga kategori berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, antara lain Pendidikan Dasar (SD-SMP), Menengah (SMA), Tinggi (Perguruan Tinggi). Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas Pendidikan responden yaitu mengah dengan jumlah 28 (71,8%) responden. Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung lebih mudah dalam menerima informasi dari orang lain maupun media massa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang. Sejalan dengan penelitian ini, terdapat 5 dari 7 responden berpendidikan dasar yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kegiatan sehari hari yang dilakukan responden mayoritas adalah tidak bekerja sebanyak 28 (71,8%) responden. Pekerjaan bukan merupakan satu-satunya hal utama yang mempengaruhi perilaku mengonsumsi tablet tambah darah, karena ibu hamil akan mendapatkan informasi tablet tambah darah

dari tenaga kesehatan dan semua informasi itu sudah cukup menjadi dasar pengetahuan bagi ibu hamil yang nantinya akan mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah [9]

2. Gambaran dukungan suami

sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yaitu sebanyak 24 (61,5%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Etnis, Lereburan and Aditya (2020). Dukungan suami kepada istri untuk mengonsumsi tablet tambah darah sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Dukungan suami dapat berbentuk perhatian kepada ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah.

3. Gambaran dukungan kader

sebagian besar responden memiliki dukungan kader yaitu sebanyak 22 (56,4%) responden. Kader merupakan perpanjangan dari tenaga kesehatan memiliki peran dalam pelayanan kesehatan yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu serta memiliki frekuensi tatap muka kader yang lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya. Dukungan kader pada ibu hamil memberikan kontribusi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah, karena kader selalu memotivasi, mendorong, menyadarkan ibu hamil mengenali potensi masalah dan dapat mengembangkan potensi memecahkan masalahnya, dalam hal ini untuk mengonsumsi tablet tambah darah setiap 1 kali sehari sesuai dengan program pemerintah [11].

4. Gambaran kepatuhan

sebagian responden patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 26 (66,7%) responden. Hal ini sejalan dengan penelitian I. T. Utami et al., (2018) Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan sesuai anjuran petugas kesehatan. Program pemerintah mengharuskan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet sehari, minimal 90 tablet selama kehamilan.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh pengetahuan. Ibu hamil

yang memiliki pengetahuan baik cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dikarenakan ibu hamil tersebut memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai tablet tambah darah sangat penting untuk kehamilannya [12].

5. Hubungan dukungan suami

Dari hasil analisis uji *chi square* dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$). Nilai $p\ value$ (0,00) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini sejalan dengan Su, Pademme and Ambarita (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang baik menjadi patuh saat mengonsumsi tablet tambah darah. Sebaliknya apabila ibu hamil tidak mendapatkan dukungan yang baik maka akan menjadi tidak patuh.

Upaya untuk meningkatkan dukungan keluarga (suami) pada ibu hamil terkait tablet tambah darah yaitu dengan memberikan Pendidikan kesehatan kepada suami ibu hamil, seperti memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif agar terbentuk dukungan keluarga yang positif dan bisa memotivasi suami dalam membantu ibu hamil saat mengonsumsi tablet tambah darah [14].

6. Hubungan dukungan kader

Dari hasil Analisa uji *chi square* dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$). Nilai $p\ value$ (0,00) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan kader dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini sejalan dengan Wahyuni (2018) ibu hamil dengan pendampingan dalam mengonsumsi tablet tambah darah memiliki kepatuhan yang lebih tinggi daripada tanpa pendampingan. Hal ini menunjukkan peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah petugas kesehatan sebaiknya melibatkan kader

posyandu sebagai pengawas minum obat sehingga dengan adanya pengawas minum obat pada ibu hamil bisa meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Didukung oleh penelitian saifuddin (2016) pendampingan kader dalam mengonsumsi tablet tambah darah suatu bentuk intervensi untuk merubah perilaku pada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, pendampingan kader juga bisa memotivasi ibu hamil dengan cara melalui kunjungan rumah ibu hamil untuk mengingatkan dan mengecek ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah atau dengan komunikasi singkat melalui jaringan. Kunjungan kader dapat membina hubungan kedekatan ibu hamil dengan kader dan menimbulkan kepercayaan ibu hamil dengan kader.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dan Kader dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kriteria ibu didapatkan hasil bahwa :
 - a. Usia ibu dari 39 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu adalah dalam kategori usia reproduksi sehat 36 ibu (92,3%)
 - b. Paritas sebagian besar responden adalah primigravida yang berjumlah 20 ibu (51,3%)
 - c. Pendidikan rata-rata responden di wilayah Puskesmas Bangetayu dalam kategori Pendidikan menengah yaitu sebanyak 28 responden (71,8%)
 - d. Pekerjaan sebagian besar responden adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 28 responden (71,8%)
2. Gambaran dukungan keluarga pada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan hasil bahwa jumlah dukungan keluarga ibu hamil yang mendukung yaitu sebanyak 24 responden Gambaran dukungan kader pada ibu hamil

dalam mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan hasil bahwa jumlah dukungan kader ibu hamil yang mendukung yaitu sebanyak 22 responden (56,4%) dibanding dukungan kader yang tidak mendukung yaitu sebanyak 17 responden (43,6%)

3. Gambaran kepatuhan ibu hamil trimester tiga dalam mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan hasil bahwa jumlah ibu hamil yang patuh lebih besar yaitu 26 (66,7%) dibandingkan ibu hamil trimester tiga yang tidak patuh yaitu sebanyak 13 (33,3%)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah didapatkan p value sebesar 0,00
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan kader dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah didapatkan p value sebesar 0,00

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, “Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan,” 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/pedoman-pemberian-tablet-tambah-darah-ttd-bagi-ibu-hamil-pada-masa-pandemi-covid-19-bagi-tenaga-kesehatan> (accessed Feb. 23, 2023).
- [2] 2018 Riskesdas, “Laporan Nasional Riskesdas 2018,” *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)*, 2018. <https://drive.google.com/file/d/1OWWMZQNOIs5PCDJ6X32aM25UJvzUFgkn/view> (accessed Feb. 22, 2023).
- [3] Profil Kesehatan Kota Semarang, *Profil Kesehatan Kota Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2022.
- [4] Profil Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021.
- [5] R. Chalik, “Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar,” *Media Keperawatan*, vol. 10, no. 1, pp. 37–43, Jul. 2019, doi: 10.32382/JMK.V10I1.902.
- [6] S. Wuwuh, “Pengaruh Pendampingan

- Kader Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe,” *J. Ilm. Bidan*, vol. 1, no. 3, pp. 1–6, Dec. 2016, Accessed: Feb. 23, 2023. [Online]. Available: <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/11>
- [7] Kadir, “Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo,” *J. Heal.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2019, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/2396/1552>
- [8] D. Utari and A. H. Rahmad, “Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pola Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Aceh Timur,” *J. SAGO gizi dan Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–13, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes/article/view/247/364>
- [9] A. Zulkifli and K. E. P, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojong gede Kabupaten Bogor,” *J. tunas Med.*, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/viewFile/1106/712>
- [10] B. R. Etnis, E. Lereburan, and A. A. Aditya, “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester 3 dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Malawei Kota Sorong,” *J. Inov. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–20, 2020, [Online]. Available: <http://jik.stikespapua.ac.id/index.php/jik/article/view/4/4>
- [11] R. Kumalasari, “Penguatan Kader Kesehatan Melalui Edukasi Gizi dalam Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil,” 2021.
- [12] D. F. Nurapriila, N. Maslani, and I. Daiyah, “Strategi Penyesuaian Diri Anggota Keluarga Leobisa Setelah Studi Literatur Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE,” *J. Inov. Kesehat.*, vol. 3, no. 11, 2023, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2566/2010>
- [13] H. M. Su, D. Pademme, and T. Ambarita, “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wayer Kabupaten Sorong Selatan,” *J. Inov. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–37, 2020, [Online]. Available: <http://jik.stikespapua.ac.id/index.php/jik/article/view/47/45>
- [14] S. Mulyani, A. Syauby, and Martahiyah, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi,” vol. 5, no. 2, pp. 151–162, 2017, [Online]. Available: <https://interoperabilitas.perpusnas.go.id/record/detail/361564/hubungan-tingkat-pengetahuan-dan-dukungan-keluarga-terhadap-kepatuhan-ibu-hamil-mengonsumsi-tablet-zat-besi>
- [15] S. Wahyuni, “Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangkaraya,” *J. Surya Med.*, vol. 3, no. 2, pp. 82–95, 2018, [Online]. Available: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jism/article/view/103/103>